

# Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri di Wilayah 1 Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

## The Correlation Between Parental Attention To 4<sup>th</sup> grade Students Learning Motivation In First Region Elementary School Kecamatan MARioriwawo Kabupaten Soppeng

Wahyu Ahmadi<sup>1\*</sup>, Andi Dewi Riang Tati<sup>2</sup>, Nurhaedah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia  
[wahyuahmadi47@gmail.com](mailto:wahyuahmadi47@gmail.com)

### Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini menelaah hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa SD. Berdasarkan dari masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimanakah gambaran perhatian orang tua siswa kelas IV SD Negeri di wilayah 1 Kecamatan Marioriwawo ? (2) Bagaimanakah gambaran motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri di wilayah 1 Kecamatan Marioriwawo ? (3) Apakah terdapat hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri di wilayah 1 Kecamatan Marioriwawo ?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah mengetahui : (1) gambaran perhatian orang tua siswa kelas IV SD Negeri di wilayah 1 Kecamatan Marioriwawo. (2) gambaran motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri di wilayah 1 Kecamatan Marioriwawo. (3) hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri di wilayah 1 Kecamatan Marioriwawo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 SD Negeri di wilayah 1 Kecamatan Marioriwawo dengan jumlah 158 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah proporsional random sampling dengan sistem perhitungan sampel menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang serta terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa sehingga hipotesis penelitian diterima.

**Kata Kunci:** perhatian orang tua, motivasi belajar

### Abstract

The problem in this study focused on the correlation between parental attention and learning motivation of public elementary school students. Based on the problem, the problem formulations in this study were: (1) what is the description of the parental attention of fourth grade public elementary school students in Region 1 Marioriwawo District? (2) What is the description of the learning motivation of fourth grade public elementary school students in Region 1 Marioriwawo District?, (3) Is there any correlation between parental attention and learning motivation of fourth grade public elementary school students in Region 1 Marioriwawo District?. Based on those problem formulations, this study aimed to find out: (1) the description of the parental attention of fourth grade public elementary school students in Region 1 Marioriwawo District, (2) the description of the learning motivation of fourth grade public elementary school students in Region 1, Marioriwawo District, and (3) the correlation between parental attention and learning motivation of fourth grade public elementary school students in Region 1, Marioriwawo District. This study used correlational research design with quantitative approach. The population in this study were all 4<sup>th</sup> grade students of a public elementary school in Region 1 Marioriwawo District with a total of 158 students. The sampling technique used in this study was proportional random sampling with a sample calculation system using the Slovin formula. Then, a descriptive statistical analysis and an inferential statistical analysis were used as the data analysis technique. The results of this study showed that the description of parental attention and students' learning motivation was in the moderate category and there was a positive correlation between parental attention and students' motivation so that the research hypothesis was accepted.

**Keywords:** Parental Attention, student motivation

## 1. PENDAHULUAN

Hakikat dari pendidikan ialah suatu upaya agar mempersiapkan manusia untuk mampu menjadi anggota masyarakat yang ikut serta dalam pembangunan bangsa. Dalam prosesnya, pendidikan bukan hanya menjadi tugas seorang guru saja, melainkan juga tugas orang tua. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab IV pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua butir 1 yaitu orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya, dan butir 2 yaitu orang tua dari anak usai wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya (SISDIKNAS).

Dengan demikian usaha untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar guna mencapai masa depan siswa, bukan sebatas tugas guru melainkan orang tua siswa yang mana orang tua adalah salah satu dari faktor yang menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Perhatian dari keluarga terkhusus orang tua dalam memberi dan mendidik motivasi belajar, memberikan peran yang aktif menjadikan sumber semangat untuk anak, sehingga dapat memberikan motivasi dalam belajar kepada anak.

Perhatian menurut Suryabrata (2015:14), adalah sedikit banyaknya kesadaran yang menyertai dari suatu aktivitas yang dilakukan. Sedangkan menurut Slameto (2010:105), Menjelaskan bahwa perhatian usaha/kegiatan yang dilakukan seseorang di dalam hubungannya dengan pemilihan dari rangsangan yang berasal dari lingkungannya. Selain itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 802) dijelaskan bahwa yang dimaksud orang tua adalah orang yang disegani (dihormati) di kampung atau tetua.

Dari uraian tersebut, diketahui bahwa perhatian merupakan konsentrasi atau pemusatan yang menyebabkan pertambahan aktivitas individu terhadap sebuah objek. Sehingga, perhatian dari orang tua merupakan konsentrasi atau pemusatan orang tua terhadap anak sehingga menyebabkan adanya pertambahan aktivitas, terutama dalam memenuhi kebutuhan secara fisik ataupun non fisik anak. Perlu diperhatikan bahwa orang tua tidak boleh berlebihan atau kurang dalam memberikan perhatian.

Peran orang tua juga sangat dibutuhkan dalam memperhatikan pergaulan anak. Kurangnya

perhatian orang tua memungkinkan anak akan semaunya sendiri tanpa mempedulikan atau memikirkan dampak yang mereka alami nanti, mereka bisa leluasa bergaul (bermain) dengan siapapun, dan melakukan aktivitas apapun tanpa batasan sehingga anak tidak mengetahui batasannya. Orang tua yang melakukan pengawasan yang tidak berlebihan sangat diperlukan agar anaknya (siswa) dapat memiliki dan memilih teman bermain/ bergaul yang baik. Dan juga berdampak kepada tingkah laku dan prestasi anak.

Penelitian terdahulu telah dilakukan Mawarsih, Susilaningsh, dan Hamidi dari Universitas Sebelas Maret Surakarta (vol.1 , No.3, 2013) dengan judul "Pengaruh Perhatian orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Jumpolo" dengan hasil penelitian terjadi hubungan yang signifikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut khususnya yang berkenaan dengan perhatian orang tua dengan motivasi untuk belajar. Untuk itu penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri di Wilayah 1 Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng."

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 .Perhatian Orang Tua

Menurut Slameto (2010) perhatian adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang berkaitan dengan pemilihan rangsangan dari lingkungannya. Dalam Orang tua adalah bagian dari keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari hubungan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya pada tahapan tertentu agar dapat mempersiapkan diri untuk kehidupan sosial.

Menurut suryabrata (2004) Jenis perhatian yang dipertimbangkan adalah sebagai berikut : (a) Menurut Intensitasnya, yaitu jumlah kesadaran yang menyertai aktivitas atau pengalangan mental, (b) menurut cara dihasilkannya: perhatian spontan (perhatian spontan dan perhatian sukarela), (c) menurut derajat perhatian yang diterima oleh objek, itu dibagi menjadi: perhatian yang tersebar (didistribusikan) atau terkonsentrasi (terfokus)

Slameto (2010) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak yaitu diantaranya: pemebriaan bimbingan belajar, mengawasi kegiatan belajar, memberikan penghargaan dan hukuman, memenuhi kebutuhan belajar anak.

Ahmadi dan Supriyono (2008) menyatakan bahwa kemajuan anak tidak terlepas dari bantuan dan pengawasan orang tua (bapak dan ibu). Bentuk perhatian ini dapat diberikan dengan menyelidiakan fasilitas belajar. Bentuk kepedulian orang tua antara lain: penyediaan fasilitas belajar anak dan membantu kegiatan belajar anak.

### 2.1. Motivasi Belajar

Banyak pakar pendidikan yang membatasi pengertian motivasi. Menurut Uno (2016) motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal bagi siswa yang sedang belajar untuk mengubah perilaku secara umum melalui beberapa indikator atau elemen pendukung. Indikator motivasi belajar dapat dibagi menjadi: keinginan untuk sukses, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, harapan dan cita-cita untuk masa depan, apresiasi dalam belajar, terdapat kegiatan pembelajaran yang menarik, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Perhatian orang tua yang baik kepada anaknya akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Hal ini berdasarkan Dimiyati dan Mudjiono (2013) yang mengemukakan bahwa motivasi dapat dilihat sebagai kekuatan spiritual yang menggerakkan dan membimbing perilaku manusia. Belajar merupakan kondisi yang diperlukan untuk merangsang motivasi. Jika ada motivasi maka hasil belajarnya akan lebih baik. Semakin tepat motivasi yang diberikan, semakin sukses kursus tersebut. Motivasi akan selalu menentukan upaya belajar siswa.

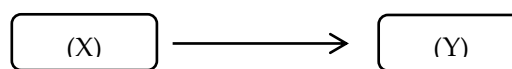
## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi (*Correlational Study*). Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua (X) dengan motivasi belajar siswa (Y)

### 3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya (Sugiyono, 2005). Penelitian ini menggunakan desain penelitian paradigm sederhana. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan :

X = Perhatian Orang Tua

Y = Prestasi belajar siswa

→ = Hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa

### 3.3. Instrumen Penelitian

#### a. Angket

Angket yang disajikan bersifat tertutup, dalam kuesioner tertutup, alternative jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu, responden hanya memilih dari alternative yang telah disediakan, Penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk modifikasi skala ordinal dengan empat skala. Responden memilih salah satu alternative jawaban yang sesuai dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada opsi jawaban yang tersedia yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan dalam mengumpulkan data terkait dengan perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik dalam mengumpulkan data dengan mengumpulkan segala dokumen yang menjadi keperluan penelitian seperti daftar nama siswa kelas IV Sd Negeri di wilayah 1 kecamatan marioriwawo Kabupaten Soppeng serta data-data lain yang mendukung penelitian ini.

### 3.4. Analisis Data

#### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasinya. Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti data min,max, mean, sum, standar deviasi, variance, range,

dan lain-lain dan untuk mengukur distribusi data (Priyatno,2014)

## b. Analisis Inferensial

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data parametric. Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah data.

### 2. Uji Hipotesis

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah korelasi *Person Product Moment* dikarenakan jenis data pada angket merupakan jenis data interval sehingga teknik analisis data *Person Correlation* dengan dipadukan dengan menggunakan program SPSS.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

Penelitian hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri di wilayah 1 Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng telah dilaksanakan pada bulan Juni 2021. Adapun hasil penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 1) Perhatian Orang Tua

Data pada variabel perhatian orang tua diperoleh dengan menggunakan instrument angket yang diisi oleh siswa yang terpilih untuk menjadi responden pada penelitian ini, yaitu berjumlah 113 orang siswa. Responden mengisi kuesioner /angket yang terdiri dari 28 item pernyataan untuk indikator perhatian orang tua yang memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4.

**Tabel 4.1 Deskripsi Data Hasil Penyebaran Angket Perhatian Orang Tua**

|         |       |
|---------|-------|
| Mean    | 86.18 |
| Median  | 88    |
| Mode    | 87    |
| Range   | 63    |
| Minimum | 46    |
| Maximum | 109   |
| Sum     | 11462 |

Sumber : Data hasil penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 dengan jumlah sampel 113 orang, diperoleh data angket perhatian orang tua, nilai terendah (minimum) yaitu 46 dan nilai tertinggi (maksimum) yaitu 109, rata-rata (mean) 86.18, rentang (range) 63, median 88, modus (mode) 87, dan jumlah yaitu 11.462. Kemudian untuk distribusi frekuensi

nilai perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua**

| Nilai Perhatian Orang Tua | Frekuensi | Interval (%) | Kategori      |
|---------------------------|-----------|--------------|---------------|
| 46-90                     | 77        | <44-59       | Sangat rendah |
| 91-93                     | 16        | 60-69        | Rendah        |
| 94-95                     | 11        | 70-79        | Sedang        |
| 96-100                    | 14        | 80-89        | Tinggi        |
| 101-109                   | 15        | 90-100       | Sangat tinggi |

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 , maka hasil rata-rata (mean) yaitu 86.18 jadi bisa disimpulkan bahwa perhatian orang tua berada pada interval 44-59 dengan kategori sangat rendah. sebanyak 77 orang dengan interval <44%-59% masuk kategori sangat rendah. Selanjutnya nilai perhatian orang tua tertinggi mencapai angka 109 dengan interval 90-100 dengan kategori sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua masih dalam kategori sangat rendah.

#### 2) Motivasi Belajar

Data hasil statistik yang berkaitan dengan penyebaran angket motivasi belajar dengan menggunakan skala likert 1,2,3, dan 4 dianalisis dengan menggunakan Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 20 yang kemudian diperoleh bahwa berdasarkan penyebaran angket terlihat pada:

**Tabel 4.3 Deskripsi Data Hasil Penyebaran Angket Motivasi Siswa**

|         |       |
|---------|-------|
| Mean    | 78.47 |
| Median  | 80    |
| Mode    | 75    |
| Range   | 46    |
| Minimum | 50    |
| Maximum | 96    |
| Sum     | 10436 |

Sumber : Data hasil penelitian

Berdasarkan tabel 4.3 dengan jumlah sampel 113 orang, diperoleh data angket perhatian orang tua, nilai terendah (minimum) yaitu 50 dan nilai tertinggi (maksimum) yaitu 96, rata-rata (mean) 78.47, rentang (range) 46, median 80, modus (mode) 75, dan jumlah yaitu 10436. Kemudian untuk distribusi frekuensi nilai motivasi belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar**

| Nilai Motivasi Belajar | Frekuensi | Interval (%) | Kategori      |
|------------------------|-----------|--------------|---------------|
| 50-81                  | 79        | <44-59       | Sangat rendah |
| 82-84                  | 12        | 60-69        | Rendah        |
| 85-86                  | 14        | 70-79        | Sedang        |
| 87-88                  | 12        | 80-89        | Tinggi        |
| 89-96                  | 16        | 90-100       | Sangat tinggi |

Sumber : Data hasil penelitian

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 , maka hasil rata-rata (mean) yaitu 78.47 jadi bisa disimpulkan bahwa motivasi belajar berada pada interval 44-59 dengan kategori sangat rendah. Sebanyak 79 orang dengan interval <44%-59% masuk kategori sangat rendah. Selanjutnya nilai motivasi belajar tertinggi mencapai angka 96 dengan interval 90-100 dengan kategori sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua masih dalam kategori sangat rendah.

### Hasil Analisis Inferensial

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh berdistribusi normal. Data uji normalitas diperoleh dari hasil penyebaran angket perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS *version* 26. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih besar 0,05. Setelah uji residual menghasilkan unstandardized residual lalu hasilnya diuji menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                        | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| Kolmogorov-Smirnov Z   | 0.590                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0.875                   |

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh nilai normalitas diketahui signifikansi  $0,875 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Setelah memperoleh hasil uji normalitas sebaran data, selanjutnya dilakukan uji statistik parametric.

#### b. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas data dari penyebaran angket siswa dapat dianalisis koefisien korelasinya dengan menggunakan uji *Person Product Moment* bantuan aplikasi SPSS 20. Uji korelasi dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) kelas IV SD negeri di wilayah 1 Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Person Product Moment**

|            | Perhatian orang Tua | Motivasi Belajar |
|------------|---------------------|------------------|
| X Korelasi | 1                   | 0,531            |
| Sig        |                     | 0,000            |
| Y Korelasi | 0,531               | 1                |
| Sig        | 0,000               |                  |

Sumber : Data hasil penelitian

Dari tabel 4.6, diketahui bahwa hubungan antara perhatian orang tua (X) dengan motivasi belajar (Y) adalah 0,531 yang berarti hubungannya sedang. Berdasarkan nilai Sig (2-tailed) kedua variabel memiliki nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari level of significant ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang memiliki makna bahwa hubungan antara variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar ialah sedang dan searah (koefisien positif).

#### 4.2. Pembahasan Penelitian

Hasil analisis statistik inferensial parametris uji Person Product Moment yang dihitung dengan bantuan program SPSS *version* 26.0 diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Merujuk pada dasar pengambilan keputusan uji Person Product Moment di atas yang mana didapatkan nilai Sig. (2-Tailed)  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis penelitian ( $H_a$ ) yang berbunyi "terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri di Wilayah 1 Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng", dinyatakan diterima. Perhatian orang tua merupakan faktor yang penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya perhatian orang tua yang baik maka motivasi belajar siswa akan semakin tinggi

Selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Rahmawati, Sudarman dan Sulastru dari Universitas Pendidikan Ganesha (Vol.2 No.1 Tahun 2014) dengan judul "Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap

Prestasi Belajar Siswa SD kelas IV Semester genap di Kecamatan Melaya-Jembrana". Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat hubungan yang signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 18,23%, (2) terdapat hubungan yang signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 10,6%, (3) secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 70,56% dengan kategori sangat kuat.

Penelitian lain yang sejalan yaitu hasil penelitian oleh Muka Dalas, Emosda, Ekawarna yang dipublikasikan oleh Universitas Jambi (vol.2 No.1 Maret 2012) dengan judul "Pola Asuh Orang Tua Demokratis, Interaksi Edukatif, dan Motivasi Belajar Siswa". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis dengan Motivasi Belajar Siswa. Dalam hal ini Pola Asuh Orang Tua Demokratis memberikan pengaruh yang sedang terhadap peningkatan Motivasi Belajar Siswa, semakin baik. Besaran hubungan yang didapat adalah  $r = 0,559$  dengan arah positif dan tingkat hubungan "Sedang".

Hasil penelitian perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri di wilayah 1 Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng berada pada kategori sedang. Perhatian orang tua (X) memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Y). Dengan demikian tinggi rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri di Wilayah 1 Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Kontribusi tersebut tentu sangat beralasan karena gambaran variabel pengaruh orang tua memberikan hubungan yang searah dengan motivasi belajar siswa. Semakin tinggi perhatian orang tua, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran perhatian orang tua siswa kelas IV SD Negeri di Wilayah 1 Kecamatan Marioriwawo sesuai angket, hasil kriteria presentasi perhatian orang tua berada pada kategori sangat rendah.
2. Gambaran motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri di wilayah 1 Kecamatan Marioriwawo sesuai angket, hasil penelitian sekolah pada kategori sangat rendah.
3. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri di wilayah 1 Kecamatan Marioriwawo. Dengan demikian perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa memiliki hubungan positif sehingga hipotesis penelitian diterima

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriany, Rani; Yusri. 2013. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Dalam Mengerjakan Tugas-tugas Sekolah. Jurnal Universitas Negeri Padang, 2(1)(103-119).
- Munandar, Utami. 2014. Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiqon. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Riduwan. 2015. Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suryabrata, Sumadi. 2004. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. 2016. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.